

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sanggar Teras Warna merupakan sanggar yang hidup dan tumbuh di jantung kota Surabaya lebih tepatnya di Kampung Kaliasin Surabaya. Kampung Kaliasin Surabaya yang memiliki *image* buruk bahkan sampai dikenal dengan “kampung narkoba” membuat dua pemuda Kampung Kaliasin resah akan hal tersebut. Galang dan Faisal mencoba untuk membuat perubahan secara kolektif ke arah yang lebih baik untuk Kampung Kaliasin. Galang dan Faisal memiliki kesamaan hobi yaitu bermain musik, mereka mencetuskan ide untuk mendirikan sanggar. Sanggar Teras Warna didirikan tahun 2015 namun perlahan diterima masyarakat setempat pada tahun 2016. Banyak kegiatan yang diadakan oleh Sanggar Teras Warna, salah satunya mereka melakukan transmisi musik kepada anak-anak di Kampung Kaliasin.

Transmisi musik yang dilakukan tidak semata-mata bermain musik, namun ada nilai-nilai implisit dibalik transmisi tersebut. Grobak Kletek merupakan salah satu wadah bagi Sanggar Teras Warna dalam melakukan transmisi musik. Melalui Grobak Kletek dapat menjadi jembatan untuk penyampaian pesan-pesan moral yang terkandung dalam lagu Ilir-Ilir. Transmisi lagu Ilir-Ilir oleh Sanggar Teras Warna dalam Grobak Kletek melibatkan pelaku transmisi, konten transmisi, dan mekanisme transmisi.

Salah satu konten transmisi yaitu lagu Ilir-Ilir yang merupakan lagu dua bagian dengan 2 versi yang berbeda berhasil di transmisikan dengan baik oleh Sanggar Teras Warna dalam Grobak Kletek Marhaban Ya Klotekan. Mekanisme yang digunakan untuk konten musikal yaitu memperhatikan (*niteni*), menirukan (*niroke*), dan menambahkan (*nambahi*). Proses transmisi konten non musikal menggunakan pola asuh empati agar remaja P3K nyaman untuk berproses bersama Sanggar Teras Warna. Transmisi musik Sanggar Teras Warna kepada remaja di Kampung Kaliasin Surabaya dalam Grobak Kletek Marhaban Ya Klotekan berhasil ditransmisikan menggunakan repertoar Ilir-Ilir, lagu dua bagian yang secara tidak langsung memberikan dampak positif dengan adanya kegiatan ini bagi masyarakat Kampung Kaliasin. Pelaku transmisi mentransmisikan konten musikal secara eksplisit dan konten non musikal (nilai-nilai kolektivistik) secara implisit.

B. Saran

Penelitian ini belum membahas secara rinci mengenai konten transmisi lainnya yang dihadirkan dalam Grobak Kletek Marhaban Ya Klotekan, karena keterbatasan waktu untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengalami kendala untuk mentranskrip notasi dalam repertoar Grobak Kletek Marhaban Ya Klotekan karena permainan secara keseluruhan melakukan improvisasi. Tulisan ini banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna, namun besar harapan agar peneliti berikutnya untuk membahas lebih jauh mengenai Sanggar Teras Warna yang ada di Kampung Kaliasin Surabaya dalam sudut pandang yang berbeda, baik teks maupun konteks.

KEPUSTAKAAN

- Barz, G. 2008. *Shadow in the Field: New Perspectives for Fieldwork in Ethnomusicology*. New York: Oxford Univeristy Press.
- Chodjim, A. 2013. *Sunan Kalijaga Mistik dan Makrifat*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Creswell, J. W. 2021. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elmer, S. S. 2021. "Song Transmission as a Formal Cultural Practice" dalam *Front Psychol*.
- Gatien, G. 2009. "Categories and Music Transmission" dalam *The ACT Journal* Vol.8 No.2
- Hasibuan, L., Anwar, K., & Nazirwan. 2021. "Pendidikan dan Perubahan Kebudayaan Transmisi Budaya dan Perkembangan Institusi Pendidikan" dalam *Jurnal Literasiologi* Vol. 5 No. 2.
- Irawati, E. 2016. "Transmisi Kelentangan dalam Masyarakat Dayak Benuaq" dalam *Resital* Vol. 17 No.1.
- Irawati, E. 2020. "Transmisi, Musik Lokal-Tradisional, dan Musik Populer" dalam *Jurnal Panggung*, Vol. 30 No. 3.
- Irawati, E. 2021. *Transmisi, Kesenambungan, & Ekosistem Kunci Musik Tradisi*. Yogyakarta: Art Music Today.
- Khaelany, M. J. 2018. *Sunan Kalijaga Guru Suci Orang Jawa*. Yogyakarta: Araska .
- Kleeman, J. E. 1985. "The Parameters of Musical Transmission" dalam *The Journal of Musicology* Vol. 4
- Liliweri, A. 2011. *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Merriam, A. P. 1964. *The Anthropology of Music*. Northwestern: Northwestern University Press.
- Nakagawa, S. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomuskologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nettl, B. 2019. *Teori dan Metode Dalam Etnomuskologi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Patterson, E. E. 2015. "Oral Transmission: A Marriage of Music, Language, Tradition and Culture" dalam *Musical Offerings* Vol. 6 No.1.
- Prier, K. E. 2022. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Sakti, F. N., Djatiprambudi, D., & Lodra, I. 2022. "Pendidikan Seni Sanggar Teras Warna Di Kampung Kaliasin Surabaya" dalam *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya* Vol. 6 No. 1.
- Schönplflug, Ute. 2008. *Cultural Transmission: Psychological, Developmental, Social, and Methodological Aspects*. Cambridge: Cambridge University Press.

NARASUMBER

Galang Wahyu Kertasemita, 30 tahun, pendiri Sanggar Teras Warna, pegawai swasta, Surabaya

Bambang Sutrisno, 44 tahun, ketua RW 11 Kampung Kaliasin, pegawai swasta, Surabaya

